

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dapat diambil untuk menjawab persoalan-persoalan yang terdapat dalam rumusan masalah sebelumnya. Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat disampaikan oleh peneliti:

1. Hal yang menjadi latar belakang dalam menilis novel ini ialah, ada kegelisahan yang dirasakan oleh dirinya terhadap ketidakadilan atau hal-hal yang tidak menunjukkan adanya kesetaraan bagi laki-laki dan perempuan. Selain atas dasar hal tersebut, karena ia lahir dalam keluarga yang menerapkan sistem budaya patriarki dengan menerapkan posisi perempuan pada *second class* juga menjadi faktor atas penulisan. Sebagai seorang Feminis sudah sepatutnya ia menyuarakan ketidakadilan yang terjadi untuk menuju ke dalam perubahan yang lebih baik dan adil terutama bagi perempuan. Maka dengan diterbitkannya novel ini, Mernissi menginginkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, perempuan tidak lagi dilihat sebagai makhluk yang lemah sehingga berada pada posisi *second class*, serta hak-hak kebebasan untuk hidup dapat dimiliki baik perempuan atau laki-laki.
2. Analisis wacana kritis Sara Mills dalam novel ini, yaitu posisi subjek yaitu Fatimah Mernissi sebagai penulis novel dengan menggunakan kata ganti “Aku”. Ia juga memposisikan dirinya sebagai perempuan yang turut memperjuangkan kebebasan seperti tokoh perempuan lainnya. Posisi objek yaitu tokoh perempuan yang memperjuangkan hak kebebasannya. Posisi objek yaitu sebagai pihak perempuan yang kebebasan dalam hidupnya dibatasi oleh aturan atau batas-batas harem. Posisi pembaca yaitu diposisikan untuk turut merasakan batas-batas harem dalam kehidupan dan merasakan bagaimana kehidupan tersebut terjadi kepada diri pembaca.
3. Representasi perjuangan perempuan dalam novel yaitu memperjuangkan dominasi budaya patriarki yang diterapkan dalam keluarga Mernissi, dan memperjuangkan hak kebebasan yang telah dirampas atas nama gender dalam novel.

## B. Saran

Berdasarkan analisa dan paparan yang telah disampaikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran untuk pengarang novel dan pembaca dengan sebagai berikut :

1. Kepada penulis novel *Dreams Of Trespass : Tales Of Harem Girlhood*, diharapkan tetap optimis dalam menyuarakan keadilan dan hak-hak perempuan yang kerap mendapatkan tindak diskriminasi dan marginalisasi, dengan melalui karya sastra yang mendalam dan relevan untuk dibaca oleh berbagai kalangan.
2. Sementara untuk pembaca, dan khususnya kepada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara keseluruhan agar dapat terus melaksanakan penelitian selanjutnya dengan lebih kritis dalam menampilkan informasi yang lebih, terutama menggunakan jenis teori analisis wacana, yakni analisis wacana kritis yang diusung oleh Sara Mills. Selain itu, harapan peneliti dalam penelitian ini juga menjadi penelitian yang dapat dikembangkan lebih luas serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian atau diskusi untuk membangun jiwa kritis pada mahasiswa di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

